



Kiprah Pemuda

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA KOTA YOGYAKARTA

JUMAT 8 DESEMBER | TAHUN 2023 | HALAMAN 6



SINERGI: Wali Kota di Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta Sri Meritri (foto kanan) memimpin peran pemuda dalam pengelolaan sampah. Itu disampaikan saat kegiatan pembinaan kepemudaan Kota Yogyakarta belum lama ini.



MULTIPENGETAHUAN: Sejumlah narasumber dihadirkan dalam kegiatan pembinaan kepemudaan yang diinisiasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.



DISKUSI: Peserta menyimak materi pembicara. Ada dialog dua arah yang diarah.



AKTIF: Salah satu peserta mengajukan pertanyaan soal keterlibatan pemuda dalam pengelolaan sampah.

Peran Pemuda dalam Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta

Role Model Gerakan Zero Sampah Anorganik

Peran pemuda dalam pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta semakin dibutuhkan. Ini mengingat persentase pemuda di kota pelajar ini mencapai 20 persen. Hingga 2022 mencapai 93.552 jiwa dari 455.535 jiwa penduduk Kota Yogyakarta.

"DENGAN persentase itu, kami terus mendorong agar para pemuda menjadi salah satu penggerak sekaligus role model pelaksanaan Gerakan Zero Sampah Anorganik dan Gerakan Mhah Dipejo," ujar Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori (kanan). Gerakan Mhah Dipejo merupakan gerakan ini, pemuda ditempatkan sebagai garda depan penggerak utama di masyarakat. Salah satu dari upaya yang dilakukan dengan mendorong partisipasi aktif pemuda menjadi pengurus Forum Bank Sampah (FBS) kemah FBS se-Kota Yogyakarta ada sebanyak 614 buah. "Pemuda memiliki kemampuan berpikir dan tingkat kreativitas tinggi. Kami ini mereka berada di semua upaya mengatasi permasalahan di Kota Yogyakarta," ungkap Budi. Berangkat dari pemikiran itu, Budi menjelaskan instansi baru-baru ini menyelenggarakan kegiatan pembinaan pemuda bertema "Peran Pemuda dalam Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta". Kegiatan ini akan memberikan wawasan tentang sejumlah hal. Antara lain, pemuda berperan dalam pengelolaan sampah, dampak lingkungan, pengelolaan sampah organik dan sampah anorganik. Juga membuat karya tulis soal pengelolaan bank sampah. Tujuan pembinaan itu dalam rangka mengasah kemampuan pemuda dalam upaya penanganan sampah. "Pemuda diharapkan menjadi salah satu penggerak utama dan melakukan tindakan nyata pengelolaan sampah sehingga menjadi role model atau contoh bagi masyarakat lainnya dalam pengelolaan sampah," katanya. Diharapkan pemuda memiliki bekal intelektual berupa landasan teoritis dan praktis mengelola sampah. Punya kemampuan memengaruhi orang lain



APRESIASI: Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori (kanan) menyerahkan penghargaan kepada perwakilan peserta yang mengikuti kegiatan pembinaan kepemudaan Kota Yogyakarta 2023.



Pemuda memiliki kemampuan berpikir dan tingkat kreativitas tinggi. Kami ini mereka berada di semua upaya mengatasi permasalahan di Kota Yogyakarta.

BUDI SANTOSA ASRORI
Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta

sehingga berkontribusi dalam mengelola sampah. Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Agus Trimadi menambahkan, gerakan zero sampah anorganik ditor dengan Surat Edaran (SE) Wali Kota Yogyakarta Nomor 660/1321/SE/2022. Dengan gerakan ini mengimbau semua elemen masyarakat

memilih sampah organik dan anorganik sebelum dibawa ke tempat pembuangan sementara (TPS). Sampah yang diizinkan dibawa ke TPS ialah sampah organik. Sedangkan sampah anorganik dikelola pribadi atau diserahkan ke bank sampah. "Gerakan zero sampah anorganik maupun Gerakan Mhah Dipejo dapat mencapai hasil optimal bila semua elemen masyarakat berperan aktif, termasuk para pemuda di Kota Yogyakarta," kata Agus. Kembali soal kegiatan Pembinaan Kepemudaan Kota Yogyakarta 2023 dengan tema "Peran Pemuda dalam Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta" diikuti sejumlah pemuda berusia 18-30 tahun. Mereka berasal dari unsur organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP) se-Kota Yogyakarta. Alumni jambore Pemuda Daerah Kota Yogyakarta 2023. Kegiatan pembinaan diadakan selama tiga hari, 27 hingga 29 November lalu. Beberapa narasumber dihadirkan dalam acara tersebut. (crl/kus/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005